

PENDIDIKAN ETIKA DAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SMP MUHAMMAADIYAH 10 MATESIH

by Sri Mulyaningsih

Submission date: 18-Mar-2020 12:05AM (UTC+0800)

Submission ID: 1277066433

File name: Sri_Mulyasih_Pendidikan_Etika.doc (92.5K)

Word count: 1848

Character count: 12267

PENDIDIKAN ETIKA DAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SMP MUHAMMAADIYAH 10 MATESIH

Sri Mulyasih¹, Dinar Febriani², Sampdoria Fajar Asmara³, Diana Riza Aprilianti⁴, Arum Wahyu Rianti⁵, Dewi Santiana⁶, Heni Rahmawati⁷, Livya Mora Adlina⁸, Bastian Rosyidi⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} ² *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia*

INFORMASI ARTIKEL

Histori Artikel:

Submit :
Direvisi :
Diterima :
Publikasi :

Kata Kunci:

Etika
Karakter
Peduli Lingkungan

Correspondent Author:

Sri Mulyasih
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta,
Indonesia
Email: srimumlyasih63@gmail.com

ABSTRAK

²⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepedulian siswa di SMP MUHAMMADIYAH 10 MATESIH terhadap lingkungan terutama lingkungan sekolah dengan memberikan pendidikan etika dan karakter peduli lingkungan. Sampel pada penelitian ini berjumlah 34 siswa pada SMP MUHAMMADIYAH 10 MATESIH dengan menggunakan pengamatan, observasi dan wawancara secara langsung kepada siswa di SMP MUHAMMADIYAH 10 MATESIH untuk pengumpulan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya pendidikan etika dan karakter peduli lingkungan siswa yang ada di SMP MUHAMMADIYAH 10 MATESIH lebih menanggapi akan pentingnya lingkungan yang bersih, serta siswa di SMP MUHAMMADIYAH 10 MATESIH telah dapat memanfaatkan botol-botol bekas sebagai pot bunga dan lebih bertanggung jawab atas sampah yang ada di lingkungan sekolah dengan membuang sampah pada tempat sampah yang telah di sediakan oleh tim KKN_dik maka dengan diadakannya penelitian ini dapat mengetahui bahwa dengan diadakannya pendidikan etika dan karekter peduli lingkungan ini dapat menumbuhkan etika dan karakter siswa dalam bertanggung jawab terhadap lingkungan yang bersih ,rapi,indah,dan nyaman.

PENDAHULUAN

Pengenalan dan kepedulian warga sekolah mengenai kebersihan sangatlah penting, kebersihan lingkungan menjadi tanggung jawab bersama dalam menciptakan kondisi yang nyaman dan sehat bagi seluruh warga sekolah serta lingkungan sekitar sekolah. Pengetahuan lingkungan hidup, etika lingkungan dengan sikap dan perilaku menjaga kelestarian lingkungan sangat berkaitan erat (Azhar, Basyir, & Alfitri, 2016). Pembekalan pengetahuan lingkungan dibutuhkan untuk menunjang kesadaran siswa dalam menjaga kelestarian lingkungan.

⁵ Kerusakan lingkungan tidak dapat dihindari, namun dapat diperlambat dengan usaha-usaha kecil yang dilakukan warga sekolah (Sitti Hasnidar, 2019). Usaha dalam memperlambat kerusakan lingkungan yaitu dengan cara menumbuhkan kesadaran pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, mengubah kebiasaan

yang kurang baik terhadap kepedulian lingkungan, dan peduli pada kelestarian lingkungan.

Etika peduli lingkungan menjadi fokus pada penulisan artikel ini. Etika merupakan ilmu mengenai tabiat pengertian nilai baik buruk serta benar salah dalam mempergunakan ataupun bertindak pada sesuatu (Maidiantius, 2014). Sikap yang baik yang didasari pengetahuan yang kuat memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil. Pemberian etika tentang kepedulian lingkungan akan memberikan rasa bersalah pada saat melanggarnya, jika seseorang memiliki etika yang baik terhadap lingkungan.

Kebersihan lingkungan dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat sekolah untuk menunjang kenyamanan kegiatan belajar mengajar menjadi nyaman. Pembentukan karakter berkaitan erat dengan etika, dimana karakter yang kuat mampu mendorong siswa untuk berperilaku lebih baik. Pendidikan karakter

3
dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan siswa untuk memberikan keputusan baik, buruk, memelihara kebaikan, mewujudkan dan menebar kebaikan dalam kehidupan sehari – hari dengan sepenuh hati (Setiawati, 2017).

Peduli lingkungan dapat diajarkan melalui pendidikan formal (Fitriani, 2017), dalam pelajaran IPA siswa belajar mengenai beberapa masalah dalam lingkungan mengenai dampak dari sebuah tindakan serta belajar mengenai solusi yang dapat dilakukan. Pengaplikasian pelajaran kelas melalui praktik langsung yang diajarkan guru menjadi salah satu pilihan dimana siswa akan mengetahui keadaan secara langsung bukan hanya mengetahui teori yang diberikan.

Tindakan kecil membiasakan diri untuk peduli lingkungan yang dilakukan secara terus menerus akan menjadi kebiasaan baik bagi warga sekolah dan terkhusus untuk siswa. Pada saat ini, kebersihan menjadi masalah yang sulit dihindari di lingkungan sekolah karena tingkat kesadaran yang rendah. Kepedulian siswa akan kebersihan semakin menurun dengan terlihatnya beberapa hal diantaranya (1) masih banyak ditemukan sampah di lingkungan sekolah khususnya di dalam kelas, (2) banyak siswa yang masih membuang sampah sembarangan, (3) kamar mandi dan toilet siswa yang kotor dan berbau, (4) kerapian berpakaian yang masih belum terlihat.

Kebersihan menjadi sebuah cerminan kepribadian seseorang, wujud karakter baik tampak dalam bentuk integritas moral, berupa paduan antara pemahaman moral, dengan motivasi (Isnarmi, 2016). Masalah kebersihan tidak hanya dilakukan melalui tindakan semata, namun harus didukung dengan adanya rasa yang tumbuh pada perasaan seseorang untuk menumbuhkan nilai karakter yang baik.

1
Ketidak pedulian akan kebersihan lingkungan sekolah khususnya kelas dapat memperlambat efektifitas belajar dan membuat lingkungan tidak nyaman atau tidak indah dipandang. Begitu pula sebaliknya, kepedulian terhadap kebersihan dapat memberikan manfaat, seperti keefektifitasan belajar menjadi lancar dan suasana belajar akan nyaman.

Kebersihan juga penting bagi kesehatan, karena dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Demikian juga dengan lingkungan yang ada di kelas kita, kelas yang kita tempati belajar. Lingkungan sekolah yang bersih merupakan salah satu unsur yang harus ada, dibina dan dikembangkan terus agar dalam proses pendidikan yang berjalan mencapai hasil yang diharapkan.

Kegiatan KKN-Dik pada era disrupsi pendidikan ini memiliki peranan yang penting, karena hakikatnya KKN-Dik FKIP UMS ini memiliki tujuan untuk mengedepankan Sekolah (Muhammadiyah) untuk lebih maju, mengunggulkan Sekolah (Muhammadiyah)

menjadi lebih unggul, memberdayakan Sekolah (Muhammadiyah) berdaya saing, mencirikhususkan Sekolah (Muhammadiyah) supaya berciri kuat, dan menjadikan sekolah (Muhammadiyah) menjadi ramai, gembira, serta menjadikan suatu satuan pendidikan yang dipercaya masyarakat, bermuara pada peserta didik yang cukup melimpah.

4
Berdasarkan fenomena di atas maka penulis tertarik untuk membuat penelitian tentang "Pendidikan Etika dan Karakter Peduli Lingkungan di SMP Muhammadiyah 10 Matesih".

7 METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan. Penelitian ini berlangsung pada tanggal 21 Januari 2020 sampai 03 Maret 2020 atau selama 1,5 bulan. Penelitian ini dilakukan di SMP MUHAMMADIYAH 10 MATESIH. Metode yang dilakukan untuk memperoleh data ini adalah dengan menggunakan pengamatan, observasi dan wawancara secara langsung terhadap siswa, keadaan sekolah serta keseluruhan yang ada di sekolah tersebut selama KKN-Dik di SMP MUHAMMADIYAH 10 MATESIH.

HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Persepsi merupakan kemampuan seseorang dalam menginterpretasikan serta memberikan stimulus terhadap lingkungan melalui alat indera sehingga seseorang memperoleh makna. persepsi seseorang akan mempengaruhi terhadap tindakan perilaku, baik persepsi positif dan persepsi negatif. Contoh yang terjadi di sekolah yakni kebersihan lingkungan sekolah. apabila persepsi siswa itu benar, maka siswa mampu bersikap benar terhadap kebersihan lingkungan sekolah. siswa mempunyai kepedulian, kenyamanan, dan keasrian terhadap kebersihan lingkungan sekolah.

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 10 Matesih. Peneliti melakukan pengamatan kepada seluruh siswa SMP Muhammadiyah 10 Matesih yang terdiri dari kelas VII terdiri dari 9 siswa, kelas VIII terdiri dari 16 siswa, dan kelas IX terdiri dari 9 siswa. Jadi total seluruh siswa SMP Muhammadiyah 10 Matesih sejumlah 34 siswa. Setelah melakukan pengamatan terhadap siswa peneliti memiliki tiga aspek diantaranya :

- 1) Kondisi di SMP Muhammadiyah 10 Matesih
Letak bangunan sekolah ini terdiri dari masjid, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang uks, ruang kelas VII, VIII, dan IX serta WC. Hasil pengamatan kami bahwa kondisi ruangan di SMP Muhammadiyah 10 Matesih ini kurang bersih dan kurang tertata rapi. Minimnya alat kebersihan dan tempat pembuangan sampah yang

membuat lingkungan kurang bersih. Sehingga peneliti membuat program kerja membuat tempat sampah dari ember, jumat bersih dan bersih perpustakaan. Peneliti mulai melakukan program kerja dengan pembuatan tempat sampah, kurang lebih satu minggu peneliti mengerjakan pembuatan tempat sampah. Hal ini agar sampah yang dulunya berserakan menjadi lebih rapi setelah terdapat tempat sampah. Kemudian kondisi perpustakaan di SMP Muhammadiyah 10 sangat berantakan serta terdapat banyak debu dan juga mejanya yang tidak tertata rapi, sehingga peneliti mengajak para siswa untuk bergotong royong membersihkan perpustakaan tersebut, supaya siswa yang berkunjung keperpustakaan dapat merasa lebih nyaman.

2) Pendidikan Etika dan karakter siswa

Etika merupakan perilaku manusia dilihat dari baik buruknya dengan ajaran yang berhubungan dengan perintah dan larangan. Etika memberikan arahan bagaimana manusia harus hidup secara baik. Dalam pendidikan merupakan hal yang sangat penting upaya dalam membentuk, mengarahkan serta mewujudkan manusia berakhlak mulia dan beretika. Sehingga peneliti melakukan pengamatan kepada para siswa apakah siswa mampu beretika kepada guru. Ternyata banyak siswa yang tidak mematuhi tata tertib dan tidak sopan terhadap guru. Dari hasil pengamatan peneliti, siswa datang terlambat padahal bel masuk jam 07.00 tetapi siswa baru sampai sekolah pukul 07.10 atau lebih. Sebenarnya guru sudah memberikan teguran ataupun hukuman ketika siswa datang terlambat tetapi siswa mengabaikan teguran tersebut. kemudian cara berpakaian, siswa masih melanggar tata tertib. Siswa datang ke sekolah dengan baju dikeluarkan, tidak menggunakan dasi, ikat pinggang, sepatu yang tidak hitam. Sikap siswa sangat memprihatinkan, guru di SMP Muhammadiyah 10 Matesih harus sabar menghadapi anak didiknya. Sehingga siswa perlu menanamkan nilai etika di sekolah dengan cara pemberian motivasi dari guru yang nanti siswa akan lebih tahu mana yang baik dilakukan.

29
Kemudian karakter merupakan perilaku manusia yang berhubungan dengan sikap, perkataan, perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum. Penerapan pendidikan karakter tersebut dapat memberikan pembentukan kepribadian seseorang Menurut Nuh (2010) pembentukan karakter perlu dilakukan sejak usia dini, ketika karakter sudah terbentuk sejak dini maka tidak mudah untuk mengubah karakter seseorang. Untuk mencapai karakter siswa maka peneliti dan guru mengajarkan tentang kejujuran, keberanian, tanggung jawab. Kepedulian lingkungan

Lingkungan merupakan sesuatu yang kita lihat dan kita dapati setiap hari. Lingkungan juga sangat dekat dengan kehidupan manusia. Maka dari itu,

lingkungan merupakan sesuatu yang harus kita jaga kelestariannya. Sekarang ini, sedikit orang yang peduli terhadap lingkungan. Maka dari itu, sangat diperlukan pendidikan lingkungan hidup di lembaga-lembaga pendidikan seperti di SMP Muhammadiyah 10 Matesih.

Seperti yang kita lihat, di SMP Muhammadiyah 10 Matesih sebelumnya tidak menyiapkan tempat sampah untuk siswanya yang ingin membuang sampah. Siswa cenderung membuang sampah sembarangan. Dan di SMP Muhammadiyah 10 Matesih juga terasa gersang karena belum terlihat banyaknya tanaman yang bisa membuat sejuk lingkungan.

Setelah diberikan pengajaran terhadap pentingnya kita menjaga dan merawat lingkungan sekitar, dan juga disediakan tempat sampah di setiap sudut-sudut sekolah membuat siswa mulai sadar untuk membuang sampah pada tempatnya yang sudah disediakan. Siswa juga bersemangat dan kompak untuk menghijaukan lingkungan dengan cara memanfaatkan botol-botol bekas minuman untuk dijadikan pot sebagai media tanam. Disamping itu, siswa juga sering mengingatkan temannya untuk membuang sampah di tempat yang sudah disediakan.

SIMPULAN

Bentuk pendidikan etika dan karakter yang sudah kami terapkan pada siswa siswi SMP Muhammadiyah 10 Matesih, Karanganyar ini cukup memberikan dampak yang positif bagi siswa siswi secara khususnya dan guru-guru nya secara umum. Siswa menjadi lebih tau, paham dan sadar pentingnya karakter yang baik dan menjaga lingkungan agar tempat yang ia singgahi nyaman untuk beraktifitas. Selain hanya dengan arahan secara lisan untuk mendidik karakter, kami juga membuat dengan metode dan cara lain agar siswa mempunyai pengalaman pendidikan yang beda dan menyenangkan. Hal tersebut diharapkan dapat membuat siswa siswi menjadi anak harapan bangsa yang mempunyai karakter baik dan bisa membuat suasana belajar lebih menyenangkan serta fokus agar mencapai prestasi terbaik.

8 Daftar Pustaka

- Fitriani, R. (2017). Perilaku Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas X Sma Muhammadiyah 1 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Teknik Boga Tahun 2017*, 1–11.
- 10
Isnarmi, M. (2016). Pendekatan Kritis-Transformatif dalam PKn: Sebuah Upaya Pengembangan Karakter (Good Character). *Jurnal Social Science*.
- Maidiantius, T. (2014). Etika Dalam Pendidikan. *Jaffray*.
- Mardiana, Dinny. "Internalisasi Nilai Etika Lingkungan Di Sekolah Dasar." *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum* 15.1 (2017).

Mulyana, Rachmat. "Penanaman etika lingkungan melalui sekolah peduli dan berbudaya lingkungan." *Jurnal Tabularasa* 6.2 (2009): 175-180.

Setiawati, N. A. (2017). Pendidikan Karakter Sebagai Pilar Pembentukan Karakter Bangsa. *Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, 1(1), 348–352.

Sitti Hasnidar, S. H. (2019). PENDIDIKAN ESTETIKA DAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SEKOLAH. *JURNAL SERAMBI ILMU*, 20(1), 97. <https://doi.org/10.32672/si.v20i1.997>

Sudarsana, I. Ketut. "Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar melalui Pendidikan Alam Terbuka." *Prosiding Nasional* (2016).

[Http://journals.ums.ac.id/index.php/buletinkndik](http://journals.ums.ac.id/index.php/buletinkndik)

PENDIDIKAN ETIKA DAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SMP MUHAMMAADIYAH 10 MATESIH

ORIGINALITY REPORT

30%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

26%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|----|
| 1 | anzdoc.com Internet Source | 6% |
| 2 | Submitted to St. Petersburg High School Student Paper | 4% |
| 3 | eprints.ums.ac.id Internet Source | 2% |
| 4 | Submitted to Academic Library Consortium Student Paper | 2% |
| 5 | Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper | 1% |
| 6 | www.scribd.com Internet Source | 1% |
| 7 | docplayer.info Internet Source | 1% |
| 8 | eprints.umm.ac.id Internet Source | 1% |
| 9 | a-research.upi.edu | |

Internet Source

1%

10

Nuraly Masum Aprily. "Nidzomul Ma'had dalam pendidikan akhlak di Pesantren Cipari Kabupaten Garut", Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, 2019

Publication

1%

11

Submitted to Surabaya University

Student Paper

1%

12

pt.scribd.com

Internet Source

1%

13

Submitted to Universitas Pelita Harapan

Student Paper

1%

14

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

1%

15

docobook.com

Internet Source

1%

16

Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Student Paper

1%

17

ejournal.undip.ac.id

Internet Source

1%

18

Mohamad Ghozali, Arif Abdul Haqq.
"PROGRAM PARTICIPATORY ACTION

1%

RESEARCH MELALUI PENDEKATAN
"DAKWAH BIL HAL", ORASI: Jurnal Dakwah
dan Komunikasi, 2018

Publication

19

fr.scribd.com

Internet Source

<1%

20

jurnal.univpgri-palembang.ac.id

Internet Source

<1%

21

es.scribd.com

Internet Source

<1%

22

ngertiaja.com

Internet Source

<1%

23

ejournal.uin-malang.ac.id

Internet Source

<1%

24

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Surakarta

Student Paper

<1%

25

faccehk19.blogspot.com

Internet Source

<1%

26

Submitted to Universitas Negeri Makassar

Student Paper

<1%

27

Submitted to Universitas Negeri Surabaya The
State University of Surabaya

Student Paper

<1%

Submitted to Universitas Negeri Padang

29

Anik Anggraini, Mukani Mukani. "Penanaman Pendidikan Karakter melalui Jam'iyah Diba'iyah di Desa Plumbon Gambang Gudo Jombang", Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES), 2018

Publication

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

PENDIDIKAN ETIKA DAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SMP MUHAMMAADIYAH 10 MATESIH

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4
